



DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN DAERAH
KABUPATEN SAMBAS



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)

»»» TAHUN 2025 «««





PEMERINTAH KABUPATEN SAMBAS
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN DAERAH

Jalan Sukaramai Sambas Nomor Kec. Sambas, Sambas, Kalimantan Barat (79462)
Telp. (0562) 392236 Fax. (0562) 392236 Pos-el : dpkdkabsambas@gmail.com
Laman : <http://disperpusipda.sambas.go.id>

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sambas Tahun Anggaran 2025. Laporan kinerja ini merupakan bentuk mempertanggung jawabkan atas pelaksanaan urusan wajib yang menjadi tolak ukur capaian kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sambas.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Perangkat Daerah dilaksanakan atas dasar analisis pengukuran capaian sasaran strategis Perangkat Daerah berdasarkan Indikator Kinerja Utama yang selanjutnya dituangkan dalam Penetapan Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sambas tahun 2025. Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Semoga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam rangka peningkatan serta perbaikan kinerja Perangkat Daerah selanjutnya.

Sambas, 2 Maret 2026

Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Daerah Kabupaten Sambas,

IZAMI, S.Pd.,M.M
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19700506 199803 1 003

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN	
A. GAMBARAN UMUM	1
1. Pendahuluan	1
2. Susunan Organisasi.....	2
3. Tugas Pokok Dan Fungsi.....	2
4. Sumber Daya Aparatur	3
5. Sumber Daya Keuangan.....	6
6. Kondisi Sarana Dan Prasarana	6
B. PERMASALAHAN UTAMA (STRATEGIC ISSUED)	10
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
A. RENCANA STRATEGIS	12
1. Visi.....	12
2. Misi	12
3. Tujuan dan Sasaran Strategis Beserta Indikator Kinerja Utama.....	13
B. PERJANJIAN KINERJA	15
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	16
1. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025	16
2. Perbandingan Capaian Realiasi Kinerja Tahun 2024 dan Tahun 2025.....	27
3. Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Dengan Target Jangka Menengah	28
4. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan	29
B. REALISASI ANGGARAN.....	30
BAB IV PENUTUP	33
LAMPIRAN	



BAB I PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

1. Pendahuluan

Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu dari tujuan pembangunan Nasional Indonesia. Perpustakaan adalah satu cara untuk mencerdaskan kehidupan bangsa melalui Budaya Gemar Membaca. Buku merupakan jendela pengetahuan yang mampu menghantarkan manusia memasuki gerbang kemajuan zaman. Peningkatan literasi dan minat baca masyarakat akan semakin menambah luas wawasan masyarakat, sehingga mampu mengembangkan berbagai inovasi dan kreatifitas untuk meningkatkan produktivitasnya. Peningkatan produktivitas masyarakat pada akhirnya akan mampu meningkatkan kesejahteraan dan menghindarkan masyarakat dari keterpurukan baik secara ekonomi, sosial maupun budaya.

Dukungan atas peningkatan Sumber Daya Manusia di Kabupaten Sambas salah satunya dilakukan dengan pemenuhan kebutuhan atas bahan bacaan melalui perpustakaan. Saat ini, setidaknya ada 3 jenis perpustakaan yaitu Perpustakaan Umum dan Perpustakaan Sekolah dan Perpustakaan Khusus. Perpustakaan umum selain Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Sambas juga terdapat Perpustakaan Kecamatan dan Perpustakaan Desa. Selain itu, mulai tahun 2019 terdapat pula Perpustakaan digital yang dapat dengan mudah diakses oleh masyarakat dengan cara mengunduh aplikasi **iSambas** melalui playstore.

Disamping itu upaya untuk mendukung terselenggaranya pemerintahan yang baik (*Good Governance*) perlu dilakukan tata kelola kearsipan yang baik dan benar. Tata kelola arsip meliputi; pembuatan, penyimpanan, pemeliharaan dan pemanfaatan. Karena arsip merupakan bukti autentik dari sebuah peristiwa, maka pengelolaan kearsipan yang optimal akan membawa dampak positif bagi keamanan Dokumen serta Aset berharga Pemerintah Kabupaten Sambas dari kehilangan dan penyalahgunaan oleh pihak yang tidak bertanggungjawab. Oleh karena itu, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sambas berupaya untuk mensosialisasikan dan melaksanakan berbagai kegiatan dalam rangka mewujudkan tata kelola arsip yang baik sekaligus menyelamatkan arsip penting daerah.



Berbagai upaya tersebut tertuang dalam Rencana Strategis yang selanjutnya dijabarkan dalam Rencana Kerja Tahunan (Renja) dalam bentuk Program dan Kegiatan. Pelaksanaan Program dan Kegiatan tahun 2025 mengacu pada Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) dan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sambas tahun 2025. Capaian kinerja program dan kegiatan tahun 2025 diuraikan pada Bab selanjutnya.

2. Susunan Organisasi

Pembentukan dan pelaksanaan urusan wajib Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sambas didasarkan pada ;

1. Peraturan Daerah Kabupaten Sambas Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Sambas.
2. Peraturan Bupati Kabupaten Sambas Nomor 91 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sambas

Berdasarkan Peraturan Bupati Sambas Nomor 91 Tahun 2021 pasal 5, Susunan atau struktur organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sambas terdiri dari :

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat,
3. Bidang Pengolahan, Layanan dan Pelestarian Bahan Perpustakaan
4. Bidang Pengembangan Perpustakaan dan Pembudayaan Gemar membaca.
5. Bidang Penyelenggaraan Kearsipan.
6. Unit Pelaksana Teknis Dinas.
7. Kelompok Jabatan Fungsional.

3. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Bupati Sambas Nomor 91 tahun 2021 pasal 3 (tiga) Dinas mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan di bidang perpustakaan dan kearsipan sesuai peraturan perundang-undangan.



Untuk melaksanakan tugas dimaksud di atas Dinas menyelenggarakan fungsi (pasal 4) :

1. Perumusan kebijakan di bidang perpustakaan dan kearsipan
2. Pelaksanaan kebijakan di bidang perpustakaan dan kearsipan
3. Penyelenggaraan urusan pemerintah di bidang perpustakaan dan kearsipan sesuai peraturan perundang-undangan
4. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang perpustakaan dan kearsipan
5. Pelaksanaan administrasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
6. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh Bupati sesuai tugas dan fungsinya.

4. Sumber Daya Aparatur

Pegawai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sambas per bulan Desember tahun 2025 berjumlah 32 (tiga puluh dua) orang dengan rincian sebagai berikut ;

- ✓ PNS berjumlah 19 orang.
- ✓ ASN P3K berjumlah 1 orang
- ✓ Tenaga Honorer berjumlah 12 orang.

Tabel 1.1
Komposisi PNS dan PPPK berdasarkan
Golongan dan Jenis Kelamin
Tahun 2025

No.	Golongan	Jumlah	Jenis kelamin	
			L	P
1	I	-	-	-
2	II	5	3	2
3	III	12	3	2
4	IV	2	-	-
5	(P3K)	1	-	1
Jumlah		20	7	13



Tabel 1.2
Komposisi PNS dan P3K DPKD Kab. Sambas
Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin
Tahun 2025

No	Pendidikan	Jumlah	Jenis Kelamin	
			L	P
1	S3	-	-	-
2	S2	3	1	2
3	S1	8	2	6
4	D IV	-	-	-
5	D III	5	1	4
6	D II	-	-	-
7	D I	-	-	-
8	SLTA	3	2	1
9	SLTP	-	-	-
10	SD	-	-	-
Jumlah		20	7	13

Sejalan dengan adanya perubahan jabatan struktural menjadi jabatan fungsional pada eselon IV ke bawah, maka telah dilakukan penyesuaian jabatan ASN sesuai bidang tugas yang menjadi tanggung jawabnya. Berikut komposisi ASN berdasarkan jabatan sesuai struktur organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sambas;

Tabel 1.3
Komposisi ASN Berdasarkan Jabatan
Tahun 2025

No.	Nama Jabatan	Jumlah
1	2	3
1.	Jabatan Struktural	
	a. Kepala Dinas	1 orang
	b. Sekretaris Dinas	1 orang
	c. Kepala Bidang	3 orang
	d. Kepala Sub Bagian	1 orang



1	2	3
2.	Jabatan Fungsional	
	a. Pustakawan muda	1 orang
	b. Pustakawan Ahli Pertama	3 orang
	c. Pengelola perpustakaan	1 orang
	d. Pengadministrasi Perpustakaan	1 orang
	e. Pustakawan Trampil	1 orang
	f. Arsiparis Ahli Pertama	2 orang
	g. Arsiparis trampil	1 orang
	h. Bendahara	1 orang
	i. Pengadministrasi Umum	3 orang

Tenaga Honorer di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sambas berjumlah 12 orang. Penempatan tenaga honorer tersebut disesuaikan kebutuhan di masing-masing bidang pekerjaan. Berikut adalah penempatan tenaga honorer berdasarkan bidang pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya :

- a. Pengadministrasi Perpustakaan 1 orang
- b. Pengadministrasi perencana dan program 1 orang
- c. Pengadministrasi keuangan 2 orang
- d. Kebersihan dan keamanan 2 orang
- e. Prananata laboratorium kearsipan 1 orang
- f. Pengelola perpustakaan 1 orang
- g. Penyusun bahan pembinaan 1 orang
- h. Analis kepegawaian 1 orang
- i. Pengelola sistem dan jaringan 1 orang
- j. Penyusun laporan keuangan 1 orang



5. Sumber Daya Keuangan

Pagu Anggaran tahun 2025 yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dalam bentuk Dana Alokasi Umum (DAU) dan DAK Non Fisik sebesar Rp. **Rp. 5.728.062.454,00**. Sementara Realisasi Anggaran tahun 2025 sebesar Rp. **5.299.553.934,00** atau sebesar 92,52% dari alokasi anggaran, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1.4
Jumlah Alokasi Anggaran dan Realisasi Belanja
Tahun 2025

Jenis Belanja	Anggaran	Realisasi	%
A. Belanja Operasional	5.679.533.653,00	5.251.025.134,00	92.46
- Belanja Pegawai	2.049.748.648,00	1.961.776.707,00	95.71
- Belanja Barang dan Jasa	3.629.785.006,00	3.289.248.427,00	90.62
B. Belanja Modal	48.528.800,00	48.528.800,00	100
Belanja Peralatan dan Mesin			
Belanja Gedung dan Bangunan			
Belanja Aset Tetap Lainnya	48.528.800,00	48.528.800,00	100
JUMLAH BELANJA	5.728.062.454,00	5.299.553.934,00	92.52

6. Kondisi sarana dan prasarana

Keadaan dan kondisi sarana dan prasarana yang tersedia dan dimiliki oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sambas Tahun Anggaran 2025 ini dapat gambarkan sebagai berikut ;

1. Tanah

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah kabupaten Sambas menempati areal seluas ± 9.326 M2, terletak di Dusun Suka Ramai Desa Dalam Kaum Kecamatan Sambas. Di atas tanah tersebut berdiri 2 buah bangunan yaitu gedung pelayanan perpustakaan dan gedung kantor. Selain itu juga terdapat garasi dan tempat parkir terbuka untuk masing-masing gedung.



2. Gedung.

Terhitung sejak bulan Juni tahun 2022 Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sambas menempati 2 (dua) gedung yaitu ; gedung kantor dan gedung pelayanan perpustakaan.

a. Gedung kantor dipergunakan untuk kegiatan administrasi perkantoran terdiri dari ; ruang Kepala Dinas, ruang Sekretariat, ruang Bidang Pengembangan Perpustakaan dan Pembudayaan Gemar Membaca, ruang Bidang Penyelenggaraan Kearsipan dan ruang penyimpanan arsip.

Secara umum kondisi gedung dan ruang kerja cukup representatif setelah dilakukan renovasi pada tahun 2019.

b. Gedung Pelayanan Perpustakaan

Gedung pelayanan perpustakaan selesai dibangun pada akhir tahun 2021 dan mulai dioperasikan secara resmi sebagai gedung layanan perpustakaan sejak bulan Juni tahun 2022. Gedung tersebut terdiri dari 4 (empat) lantai dan dilengkapi dengan berbagai ruangan untuk keperluan layanan antara lain:

- Lantai 1 terdiri dari ; ruang server, ruang security, ruang menyusui, ruang disabilitas, ruang literasi lokal, ruang baca anak, ruang eksplorasi dan ruang deposit dan referensi.
- Lantai 2 terdiri dari ; ruang studio, ruang baca dan koleksi, ruang koleksi langka, ruang TIK, dan musholla.
- Lantai 3 terdiri dari ; Ruang Kepala Bidang Pengolahan, Pelayanan dan Pelestarian Bahan Perpustakaan dan ruang pengolahan.
- Lantai 4 Cafeteria

3. Jaringan Listrik, Air dan Telepon

Kapasitas daya jaringan listrik terpasang sebesar 49.500 VA yang disuplai dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) dengan berlangganan. Demikian juga dengan kebutuhan air bersih disuplai dari PDAM Sambas dengan cara berlangganan. Untuk listrik dan air bersih saat ini sudah tercukupi dengan baik. Untuk jaringan telepon seluler saat ini dirasa sudah cukup, namun untuk keperluan jaringan internet masih perlu untuk ditingkatkan. Mengingat saat ini



sebagian pekerjaan sudah menggunakan aplikasi dengan sistem jaringan, sehingga diperlukan koneksi internet yang memadai. Selain itu untuk layanan perpustakaan digital juga diperlukan koneksi yang baik dan lancar. Jaringan internet yang terpasang saat ini sebesar 100 mbps, sehingga sering mengalami gangguan pada saat mengakses internet .

4. Garasi kendaraan.

Garasi kendaraan roda dua sudah tersedia 1 unit yang cukup untuk menampung sekitar 30 kendaraan bermotor roda dua. Sedangkan untuk Garasi kendaraan operasional perpustakaan keliling sebanyak 2 buah dan mobil dinas pejabat saat ini belum tersedia.

Selain itu, pembangunan garasi juga perlu dilakukan di halaman gedung pelayanan perpustakaan, hal ini guna menciptakan ketertiban dan memberikan kenyamanan bagi para pengunjung yang menggunakan kendaraan, khususnya kendaraan roda dua yang mana sebagian besar penggunaannya adalah pelajar dan mahasiswa.

5. Kendaraan Dinas Operasional.

Kendaraan dinas dan Operasional terdiri dari :

- Kendaraan dinas Mobil Pejabat : 2 buah
- Kendaraan dinas Operasional Perpustakaan keliling : 2 buah.
- Kendaraan dinas Sepeda motor : 9 unit.

Kendaraan dinas mobil pejabat dan kendaraan operasional perpustakaan keliling saat ini relatif dalam kondisi baik dan dapat dioperasikan untuk menunjang kelancara pelaksanaan kegiatan. Sementara untuk kendaraan dinas sepeda motor tidak semua dalam kondisi baik dikarenakan usia kendaraan yang sudah tua.

6. Perlengkapan dan Peralatan Kantor

Perlengkapan dan peralatan Kantor yang tersedia pada umumnya dalam kondisi baik dan dapat menunjang kelancaran pelaksanaan pekerjaan, walau ada beberapa jenis peralatan yang perlu diperbaiki dan diganti komponennya. Namun demikian secara kuantitas masih perlu ditambah.



Perlengkapan dan peralatan Kantor yang masih perlu ditambah antara lain; kursi dan meja kerja untuk staf, lemari penyimpanan arsip/dokumen dan alat peraga atau peralatan untuk praktek ketrampilan melalui kegiatan inklusi sosial, Sementara perlengkapan dan peralatan kantor untuk menunjang keperluan penyelenggaraan pelayanan perpustakaan saat ini sudah cukup memadai. Tabel berikut adalah rincian peralatan dan perlengkapan untuk pelayanan perpustakaan yang ada saat ini;

Tabel 1.5
Peralatan dan Perlengkapan Pelayanan Perpustakaan
Tahun 2025

NO	JENIS PERALATAN	JUMLAH
1	Rak Koleksi Umum	28
2	Rak Koleksi Referensi	5
3	Rak Koleksi Anak	11
4	Rak Koleksi Braille	2
5	Rak Koleksi Langka dan Muatan Lokal	2
6	Rak Display Buku	1
7	Rak display hasil kegiatan inklusi sosial	3
8	Rak Koran	2
9	Meja sirkulasi	2
10	Meja baca	25
11	Kursi baca	54

7. Peralatan kerja komputer.

Peralatan kerja berupa computer sudah menjadi kebutuhan yang mendesak, karena sebagai besar pekerjaan perlu dilakukan dengan komputer. Keberadaan komputer untuk sarana kerja relative masih belum mencukupi sesuai dengan jumlah personil yang ada.



Selain itu untuk keperluan Otomasi Pelayanan Perpustakaan peralatan komputer masih perlu untuk dilengkapi dan dipenuhi. Bukan hanya itu saja, sejalan dengan pengoperasian gedung baru yang sudah dilengkapi fasilitas yang cukup memadai untuk pelayanan perpustakaan perlu dilengkapi dengan peralatan multi media yang sesuai. Berikut komputer dan peralatan multimedia yang tersedia dalam menunjang pelayanan perpustakaan :

Tabel 1.6
Jenis Peralatan Multimedia
Untuk Penyelenggaraan Pelayanan Perpustakaan
Tahun 2025

NO	JENIS MULTIMEDIA	JUMLAH
1	Komputer kerja	8
2	Komputer pemustaka	2
3	Laptop	1
4	Standing Kiosk	2
5	Scanner	1
6	Printer	3
7	Televisi	2
8	LCD studio	1
9	Speaker	8
10	Video Processor	1

B. PERMASALAHAN UTAMA (STRATEGIC ISSUED)

Secara umum, permasalahan yang dihadapi oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sambas dalam melaksanakan program kerja urusan wajib otonomi daerah, pemerintahan umum, administrasi keuangan daerah, perangkat daerah dan kepegawaian, antara lain adalah sebagai berikut

1. Ketersediaan sarana dan prasarana.

Prasarana yang dirasa masih perlu untuk dipenuhi adalah bangunan untuk Depo Arsip. Depo Arsip yang memenuhi standar keamanan dan keselamatan arsip sangat penting untuk penyimpanan arsip berharga. Saat ini Dinas Perpustakaan



dan Kearsipan Daerah belum dapat mengakuisisi arsip-arsip berharga yang masih berada pada masing-masing Perangkat Daerah, untuk selanjutnya disimpan ditempat yang aman. Hal tersebut masih menjadi masalah utama bagi Dinas perpustakaan dan Kearsipan Daerah untuk meningkatkan kinerja Perangkat Daerah. Disamping itu peralatan dan peralatan kantor yang masih perlu ditambah kuantitas maupun ditingkatkan kualitasnya untuk memenuhi mendukung hasil kinerja OPD yang optimal.

2. Sumber Daya Aparatur

Sumber daya manusia merupakan faktor utama yang berperan dalam mengorganisir dan memanfaatkan sumber daya yang lain untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Sumber Daya Aparatur yang tersedia saat ini belum sepenuhnya memiliki kompetensi sebagaimana yang diharapkan. Saat ini Dinas perpustakaan sudah ada pejabat Fungsional Pustakawan dan Arsiparis, namun jumlah tersebut dirasa belum cukup untuk pengelolaan perpustakaan dan kearsipan yang semakin berkembang seiring perkembangan teknologi dan media.

3. Alokasi Anggaran.

Seiring perkembangan informasi dan teknologi, perlu adanya penyesuaian dalam beberapa aspek untuk menunjang peningkatan pelayanan dan pengelolaan perpustakaan maupun kearsipan. Hal ini perlu didukung penganggaran yang memadai dan saat ini alokasi anggaran untuk menunjang kegiatan peralihan pengelolaan perpustakaan dan kearsipan dari pola konvensional kearah digitalisasi dirasa masih kurang.

4. Mindset yang keliru.

Masih relative banyak anggapan bahwa Perpustakaan dan Kearsipan adalah kegiatan yang hanya berkaitan dengan buku dan dokumen surat menyurat. Oleh karena itu masih ada kalangan yang berpendapat bahwa urusan tersebut tidak begitu penting, sehingga kurang mendapatkan perhatian untuk dilakukan perubahan yang mendasar.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Rencana Strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sambas disusun dengan mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Sambas tahun 2021-2026. Rencana Strategis (Renstra) disusun untuk menjabarkan visi, misi, tujuan, sasaran strategi dan kebijakan OPD yang memuat tugas pokok dan fungsi, gambaran kondisi, capaian kinerja dan hasil kinerja yang ingin dicapai serta program dan kegiatan yang bersifat indikatif.

Sebagaimana telah dijabarkan dan RPJMD Kabupaten Sambas 2021-2026, Dinas perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sambas mengampu 2 urusan wajib yaitu Urusan Perpustakaan dan Urusan Kearsipan. Sejalan dengan tujuan dan sasaran strategis dari kedua urusan selanjutnya telah menetapkan Indikator Kinerja Utama sebagai tolok ukur Capaian Kinerja organisasi. Indikator Kinerja Utama dimaksud mencakup Indikator Kinerja Daerah dan Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah.

Tahun 2025 merupakan tahun kedua pelaksanaan Rencana Strategis periode 2021 – 2026. Tolok ukur capaian kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sambas Tahun 2025 tergambar dari target dan capaian kinerja sebagaimana dipaparkan pada bab selanjutnya.

1. Visi

Sejalan dengan Visi Bupati Sambas periode 2021-2026, maka visi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sambas tahun 2021 - 2026 yakni

“ Terwujudnya Sambas Beriman, Kemandirian, Maju dan Berkelanjutan ”.

2. Misi

Di dalam mewujudkan visi tersebut di atas, maka sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah melaksanakan 2 misi yaitu :

- Misi ke-1 ” Meningkatkan Kualitas Kehidupan Yang Agamis Pada Semua Lini Kehidupan Dalam Bingkai Persatuan Antar Elemen Masyarakat ”.



- Misi ke-3 " Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang intelektual, kreatif, inovatif dan berdaya saing"

Misi ke 1 merupakan pelaksanaan urusan wajib kearsipan, dengan tujuan mewujudkan tata kelola kearsipan yang baik dalam rangka mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik (Good Governance) dan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Misi ke 3 merupakan pelaksanaan dari urusan wajib perpustakaan dengan tujuan untuk meningkatkan budaya literasi masyarakat dalam rangka mendukung terwujudnya kualitas sumber daya manusia yang kreatif, inovatif, dan berdaya saing.

3. Tujuan dan Sasaran Strategis beserta Indikator Kinerja Utama

Sesuai tugas pokok dan fungsi, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah melaksanakan 2 (dua) urusan yaitu urusan perpustakaan dan urusan Kearsipan. Berdasarkan kedua urusan tersebut dan mengacu pada misi ke 1 dan misi 3, maka tujuan dan sasaran strategis organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah kabupaten Sambas dapat dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 2.1

Tujuan, Indikator dan Sasaran Strategis
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah kabupaten Sambas

Tujuan	Indikator Tujuan Perangkat Daerah	Sasaran Strategis Perangkat Daerah
Terwujudnya Tata Kelola Kearsipan yang baik	Tingkat Pengelolaan Arsip	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kearsipan.
Meningkatnya Budaya Literasi Masyarakat	Indeks Pembangunan Literasi	Tingkat kegemaran membaca masyarakat bertambah

Indikator Tujuan Perangkat Daerah merupakan Indikator Kinerja Daerah bagi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sambas yang merupakan target kinerjanya di dalam RPJMD untuk jangka waktu 5 tahun ke depan. Adapun target Indikator Kinerja Daerah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sambas tahun 2025 adalah sebagai berikut :



Tabel 2.2
Target Indikator Kinerja Daerah
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sambas
Tahun 2025

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Target Indikator Sasaran
1.	Meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia	Indeks Pembangunan Literasi	38
2.	Meningkatnya kualitas dan tata kelola pemerintahan yang baik (Good Governance)	Tingkat Pengelolaan Arsip	68

Sementara itu, Indikator Kinerja Utama yang ditetapkan dengan Keputusan Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sambas Nomor 06 Tahun 2023 tentang Perubahan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sambas, sebagaimana tabel di bawah ini.

Tabel 2.3
Tujuan dan sasaran strategis dan Indikator Kinerja Utama
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah

Tujuan Perangkat Daerah	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	
Terwujudnya Tata Kelola Kearsipan yang baik	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kearsipan.	1.	Jumlah arsip terjaga dan arsip statis sebagai warisan budaya yang dipreservasi
		2.	Nilai hasil pengawasan Kearsipan Daerah
Meningkatnya Budaya Literasi Masyarakat	Tingkat kegemaran membaca masyarakat bertambah	1.	Rasio Perpustakaan per satuan Penduduk
		2.	Nilai Tingkat Kegemaran Masyarakat



B. PERJANJIAN KINERJA (TAPKIN) TAHUN 2025

Berdasarkan Indikator Kinerja Utama, Perangkat Daerah menetapkan target capaian kinerja untuk setiap pelaksanaan tahun anggaran. Target capaian Indikator Kinerja Utama selanjutnya menjadi Perjanjian Kinerja yang ditandatangani oleh Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sambas dan Bupati Sambas. Perjanjian Kerja dimaksud menjadi tolak ukur untuk menilai pencapaian kinerja pada akhir pelaksanaan tahun anggaran.

Adapun Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sambas Tahun 2025 sebagaimana tabel di bawah ini :

Tabel. 2.4

Perjanjian Kinerja

Kepala Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sambas
Tahun 2025

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Tingkat kegemaran membaca masyarakat bertambah	1. Rasio Perpustakaan per satuan Penduduk	1,42
		2. Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat	54
2.	Meningkatnya KualitasTata Kelola Kearsipan.	1. Jumlah arsip terjaga dan arsip statis sebagai warisan budaya yang dipreservasi	920
		2. Nilai hasil Pengawasan Kearsipan	80



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan perwujudan dari kewajiban Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sambas untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Tolok ukur capaian tujuan dan sasaran tersebut adalah capaian kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sambas berdasarkan Indikator Kinerja Utama yang telah ditetapkan.

Sesuai tugas pokok dan fungsi, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sambas diamanatkan untuk melaksanakan 2 (dua) urusan wajib yaitu urusan perpustakaan dan urusan Kearsipan. Capaian kinerja dari kedua urusan tersebut yang mencakup capaian Indikator Kinerja Daerah dan capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah tergambar dalam uraian di bawah ini.

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

1. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

1.1. Capaian Indikator Kinerja Daerah (IKD)

Capaian Indikator Kinerja Daerah (IKD) urusan Perpustakaan dan Kearsipan adalah sebagai berikut ;

Tabel 3.1
Capaian Indikator Kinerja Daerah
Urusan Perpustakaan dan Kearsipan Tahun 2025

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Target Indikator Sasaran	Realisasi	Capaian %
1.	Meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia	Indeks Pembangunan Literasi	38	8.34	21.95%
2.	Meningkatnya kualitas dan tata kelola pemerintahan yang baik (Good Governance)	Tingkat Pengelolaan Arsip	68	71.31	104.8%



Berdasarkan Surat dari Perpustakaan Nasional Perihal Penyampaian Hasil Pengukuran IPLM dan TKM 2025, akumulasi pencapaian nilai untuk Kabupaten Sambas adalah 8.34 dengan penilaian untuk masing-masing unsur adalah sebagai berikut.

Dimensi kepatuhan dengan variabel koleksi = 0.047

Dimensi kinerja dengan variabel SDM = 0.1

Dimensi kinerja dengan variabel pelayanan = 0.072

Dimensi kinerja dengan variabel pengelolaan : 0.103

NILAI AKHIR IPLM KABUPATEN/KOTA

NO.	KABUPATEN/KOTA	VARIABEL KOLEKSI	VARIABEL SDM	VARIABEL PELAYANAN	VARIABEL PENGELOLAAN	DIMENSI KEPATUHAN	DIMENSI KINERJA	IPLM
287	KAB. REJANG LEBONG	0.166	0.112	0.148	0.211	0.139	0.179	1.95
288	KAB. REMBANG	0.041	0.053	0.04	0.065	0.047	0.053	0.45
289	KAB. ROKAN HILIR	0.136	0.173	0.108	0.216	0.154	0.162	2.8
290	KAB. ROKAN HULU	0.182	0.174	0.144	0.189	0.178	0.167	5.33
291	KAB. ROTE NDAO	0.17	0.137	0.206	0.195	0.154	0.2	9.05
292	KAB. SABU RAIJUJA	0.17	0.305	0.205	0.393	0.237	0.299	28.05
293	KAB. SAMBAS	0.047	0.1	0.072	0.103	0.074	0.087	8.34
294	KAB. SAMPANG	0.209	0.229	0.179	0.304	0.219	0.242	2.52
295	KAB. SANGGAU	0.183	0.418	0.565	0.453	0.3	0.509	32.02

Realisasi : $(0.30 \times 50.98) + (0.70 \times 0.087) \times 100 = 8.34$

$$\begin{aligned} \text{Capaian Kinerja} &= \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100 \\ &= \frac{8,34}{38} \times 100 \\ &= 21.95\% \end{aligned}$$

Berdasarkan surat Kepala Perpustakaan Nasional tanggal 31 Desember 2025 dalam upaya penyempurnaan IPLM dan TKM sebagai indikator kunci pemerintah daerah perpustakaan nasional telah melakukan perubahan rumus dan instrumen pengukuran IPLM dan TKM yang disesuaikan dengan kewenangan pada pemerintah daerah. Perhitungan dengan menggunakan rumus yang baru juga sudah dimulai pada perhitungan IPLM dan TKM di tahun 2025. Hal ini berdampak pada tidak tercapainya IPLM Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sambas.

Pada periode sebelumnya, penghitungan IPLM lebih menitikberatkan pada



ketersediaan sarana dan prasarana perpustakaan, seperti jumlah perpustakaan, koleksi bahan pustaka, dan tenaga perpustakaan. Sementara itu, rumus baru IPLM menekankan keseimbangan antara dimensi kepatuhan terhadap standar layanan dan dimensi kinerja, khususnya pada aspek aktivitas literasi, tingkat kunjungan, partisipasi masyarakat, inovasi layanan, serta dampak layanan perpustakaan terhadap peningkatan budaya baca masyarakat.

Dengan penerapan rumus baru tersebut, indikator yang berkaitan dengan kinerja layanan dan aktivitas literasi memiliki bobot penilaian yang lebih besar. Kondisi ini menyebabkan Kabupaten Sambas yang telah memiliki fasilitas perpustakaan namun belum sepenuhnya diimbangi dengan intensitas kegiatan literasi yang tinggi, tingkat kunjungan yang optimal, serta sistem pelaporan data kinerja yang terdokumentasi secara komprehensif mengakibatkan capaian IPLM Kabupaten Sambas yang rendah.

Sementara itu, berdasarkan kajian dan hasil penilaian oleh Lembaga Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Barat nilai hasil pengawasan kearsipan Kabupaten Sambas tahun 2025 adalah 71.31 dengan katagori BB (Sangat Baik) dan menduduki rangking VII se Provinsi Kalimantan Barat. Nilai hasil pengawasan tersebut ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kalimantan Barat Nomor 1212/DPK/2025 Tentang Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan Eksternal Kabupaten/Kota se Kalimantan Barat Tahun 2025.

Berikut hasil nilai pengawasan kearsipan oleh Lembaga Kearsipan Daerah Kalimantan Barat :

EKSTERNAL		INTERNAL		NHP
NILAI	60%	NILAI	40%	
72,95	43,77	68,84	27,54	71,31



Nilai Kabupaten/Kota merupakan penjumlahan dari :
60% (NILAI ASKE) + 40% (NILAI ASKI 5 PD)

= 43,77 + 27,54

= 71,31

$$\begin{aligned} \text{Capaian Kinerja} &= \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100 \\ &= \frac{71,31}{68} \times 100 \\ &= 104,8\% \end{aligned}$$

1.2. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU)

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan tolok ukur capaian kinerja Perangkat Daerah dalam melaksanakan misi Bupati yang selanjutnya dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Kepala Perangkat Daerah. Perjanjian Kinerja tersebut merupakan bentuk komitmen Perangkat Daerah dalam mewujudkan capaian sasaran strategis sesuai urusan yang diampunya. Berikut adalah capaian kinerja utama sesuai dengan Perjanjian Kinerja yang telah ditandatangani oleh Bupati Sambas dengan Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sambas.

Tabel 3.2
Capaian Indikator Kinerja Utama
Dinas perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sambas
Tahun 2025

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Utama		Target	Realisasi	Capaian %
I.	Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat Bertambah	1	Rasio Perpustakaan per Satuan Penduduk	1,42	11,77	828,87%
		2	Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat	54	56.99	105,54%
II.	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kearsipan	1	Jumlah Arsip Terjaga dan Arsip Statis Sebagai warisan Budaya yang dipresevasi	920	2095	227.7%
		2	Nilai hasil Pengawasan Kearsipan Daerah	80	71.31	89,13%



1.2.1 Sasaran Strategis Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat Bertambah

Sasaran strategi ini merupakan pelaksanaan misi ke 3 dengan sasaran utama meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia melalui pembangunan literasi masyarakat. Untuk mewujudkan sasaran ini, maka tolok ukur yang digunakan adalah rasio ketersediaan perpustakaan persatuan penduduk dan tingkat kegemaran membaca masyarakat. Adapun capaian sasaran setrategis Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat Bertambah berdasarkan Indikator Kinerja Utama adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Capaian Sasaran Setrategis
Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat Bertambah
Tahun 2025

Indikator Kinerja Utama	Capaian Kinerja Tahun 2025		
	Target	Realisasi	Capaian %
Rasio Perpustakaan per Satuan Penduduk	1,42	11,77	828,87%
Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat	54	56,99	105.54%



1. Indikator Kinerja Utama : Rasio Perpustakaan Per Satuan Penduduk.

Rasio perpustakaan persatuan penduduk merupakan perbandingan antara jumlah perpustakaan dan jumlah penduduk di Kabupaten Sambas pada tahun dengan satuan per 10.000 jiwa. Dari hasil perhitungan angka realisasi yang diperoleh dari Jumlah perpustakaan dibagi dengan jumlah penduduk dikali 10.000. Jumlah Perpustakaan sebanyak 771 dan penduduk Kabupaten Sambas tahun 2025 berjumlah 654.912 Jiwa. Hal ini menunjukkan bahwa dalam setiap 10.000 jiwa terdapat 11,77 buah perpustakaan.

Maka capaian terhadap IKU ini adalah :

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} = x 100 \%$$

$$\frac{11,77}{1,42} = x 100 \%$$

= **828%**

Tabel 3.4
Jumlah Perpustakaan Di Kabupaten Sambas
Tahun 2025

NO	JENIS PERPUSTAKAAN	JUMLAH PERPUSTAKAAN	JUMLAH TENAGA (ORANG)
1.	Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten	1	18
2.	Perpustakaan Umum Kecamatan	15	15
3.	Perpustakaan Umum Desa	140	140
4.	Perpustakaan PAUD/TK/KB	10	10
5.	Perpustakaan SD/MI	347	347
6.	Perpustakaan SMP/MTs	127	127
7.	Perpustakaan SMA/SMK/MA	54	54
8.	Perpustakaan Perguruan Tinggi	4	4
9.	Perpustakaan Khusus	66	66
10.	Perpustakaan TBM	1	
11.	Perpustakaan PKBM / SKB	5	
12.	Perpustakaan SLB	1	
JUMLAH		771	781



Tabel 3.5
Jumlah Penduduk Kabupaten Sambas
Tahun 2025

No	Kecamatan	Jumlah
1	Sambas	59.627
2	Teluk Keramat	76.977
3	Jawai	50.352
4	Tebas	83.227
5	Pemangkat	54.048
6	Sejangkung	28.308
7	Selakau	39.152
8	Paloh	30.909
9	Sajingan Besar	14.137
10	Subah	25.333
11	Galing	25.808
12	Tekarang	18.506
13	Semparuk	31.365
14	Sajad	14.614
15	Sebawi	21.227
16	Jawai Selatan	22.938
17	Tangaran	26.635
18	Salatiga	18.912
19	Selakau Timur	12.837
	Kabupaten Sambas	654.912

Sumber : Kabupaten Sambas Dalam Angka 2025

2. Indikator Kinerja Utama : Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat.

Nilai tingkat kegemaran membaca masyarakat diukur dengan menggunakan hasil survei/kajian kegemaran membaca masyarakat yang diukur berdasarkan Dimensi pra membaca, saat membaca, dan pasca membaca. Komponen atau variabel utama untuk mengukur Tingkat Kegemaran Membaca masyarakat, yaitu:



- a. Pra Membaca : motivasi membaca, model akses dan kebiasaan membaca, pembelajaran sosial dan konsep budaya literasi
- b. Saat membaca : perilaku membaca dan literasi sosial
- c. Pasca membaca : dampak membaca dan nilai harapan
- d. Perspektif TKM berdasarkan perpustakaan ; interaksi dengan perpustakaan

Berdasarkan variabel di atas, penilaian terhadap Tingkat Kegemaran Membaca (TKM) Kabupaten Sambas Tahun 2025 mengacu pada Surat Penyampaian Hasil Pengukuran IPLM dan TKM 2025 yang diterbitkan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, dimana nilai Tingkat Kegemaran Membaca (TKM) Kabupaten Sambas Tahun 2025 adalah **56.99** dan termasuk dalam Kategori Rendah. Berikut table Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2025 :

NILAI TKM KABUPATEN/KOTA

No	Provinsi	Kabupaten/Kota	Pra Membaca	Saat Membaca	Pasca Membaca	Tingkat Kegemaran Membaca	Kategori Penilaian
308	Kalimantan Barat	Kab. Bengkayang	53.14	56.9	62.67	58.41	rendah
309	Kalimantan Barat	Kab. Kapuas Hulu	54.37	60.12	63.6	60.55	rendah

310	Kalimantan Barat	Kab. Kayong Utara	51.86	56.35	58.06	56.34	rendah
311	Kalimantan Barat	Kab. Ketapang	66.36	69.36	70.64	69.46	sedang
312	Kalimantan Barat	Kab. Kubu Raya	52.5	58.04	63.34	59.13	rendah
313	Kalimantan Barat	Kab. Landak	54.18	59.16	62.38	59.61	rendah
314	Kalimantan Barat	Kab. Melawi	52.03	57.98	59.17	57.58	rendah
315	Kalimantan Barat	Kab. Mempawah	54.88	58.17	63.33	59.54	rendah
316	Kalimantan Barat	Kab. Sambas	50.98	55.89	60.96	56.99	rendah
317	Kalimantan Barat	Kab. Sanggau	64.27	67.79	68.7	67.68	sedang
318	Kalimantan Barat	Kab. Sekadau	52.69	57.09	60.34	57.63	rendah
319	Kalimantan Barat	Kab. Sintang	50.65	56.37	60.58	57.05	rendah
320	Kalimantan Barat	Kota Pontianak	57.69	60.27	66.45	62.11	rendah
321	Kalimantan Barat	Kota Singkawang	55.03	58.5	64.7	60.22	rendah



Penurunan nilai Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) di Kabupaten Sambas yang dilakukan perhitungan oleh Perpustakaan Nasional RI terjadi dikarenakan adanya perubahan cara pengukuran dan indicator yang dipakai. Jika sebelumnya hanya frekuensi dan durasi membaca yang dihitung, dan sekarang ditambah akses digital, aktivitas membaca di luar perpustakaan formal, maka hasil total bisa turun karena komponen baru tersebut belum dipenuhi oleh masyarakat di Kabupaten Sambas.

1.2.2 Sasaran Strategis Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Kearsipan

Strategi ini merupakan pelaksanaan dari misi ke 1 dengan sasaran utama meningkatnya kualitas dan tata kelola pemerintahan yang baik (Good Governance) melalui tata kelola kearsipan. Sebagai tolok ukur capaian kinerja sasaran strategis ini adalah Jumlah Arsip Terjaga dan Arsip Statis Sebagai Warisan Budaya yang di Preservasi dan Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan. Capaian kinerja dari Indikator Kinerja Utama Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Kearsipan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.7

Capaian Indikator Kinerja Utama
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kearsipan
Tahun 2025

	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian %
1	Jumlah Arsip Terjaga dan Arsip Statis Sebagai Warisan Budaya yang di Preservasi	920	2095	227.7%
2	Nilai hasil Pengawasan Kearsipan	80	71.31	89,13%



**1. Indikator Kinerja Utama : Jumlah Arsip Terjaga dan Arsip Statis
Sebagai Warisan Budaya yang di Preservasi.**

Jumlah arsip terjaga dan arsip statis merupakan arsip yang telah diakuisisi dan arsip yang dialihmedia di tahun 2024. Arsip statis hasil akuisisi dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Sambas sebanyak 653 dokumen dan arsip yang telah dialih media sebanyak 950 dokumen berupa Keputusan Bupati Sambas dengan rincian sebagaimana tabel di bawah ini;

Tabel 3.8

Jumlah Arsip Yang Telah Diakuisisi dan
Arsip Yang Dialihmedia
Tahun 2024

No	Jenis Dokumen	Jumlah
	Arsip Yang Diakuisisi	
1	Daftar Akta Kelahiran	306
2	Daftar Kenal Lahir	1
3	Daftar Pengakuan Anak Luar Nikah	5
4	Daftar Pencatatan Perkawinan	73
5	Daftar Akta Izin Kawin	1
6	Pencatatan Dispensasi	257
7	Daftar Akta Kematian	7
8	Daftar Akta Perceraian	3
	Arsip dari Bagian Hukum Sekretariat Daerah	1374
	Arsip dari KPU	48
	Arsip Sekretariat DPKD	35
	Arsip Peta	20
	Jumlah arsip yang diakuisisi	2095
	Arsip Yang dialihmedia	
9	Surat Keputusan Bupati Sambas	1.374
	Jumlah arsip yang diakuisisi dan Alihmedia	3.469

Target dari indikator kinerja utama Jumlah Arsip Terjaga dan Arsip Statis Sebagai Warisan Budaya yang di Preservasi adalah 2.095 dokumen, dengan demikian capaian kinerja indikator ini adalah :



$$\begin{aligned}\text{Capaian kinerja} &= \frac{\text{realisasi}}{\text{target}} \times 100 \% \\ &= \frac{2.095}{920} \times 100 \% \\ &= 227.7\%\end{aligned}$$

2. Indikator Kinerja Utama : Nilai hasil Pengawasan Kearsipan

Capaian kinerja nilai hasil pengawasan kearsipan diukur berdasarkan nilai hasil pengawasan kearsipan internal yang telah diverifikasi oleh Lembaga Kearsipan Daerah Propinsi Kalimantan. Berdasarkan hasil verifikasi dan penilaian oleh Lembaga Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Barat nilai hasil pengawasan kearsipan Kabupaten Sambas tahun 2025 adalah 71.31 dengan katagori BB (Sangat Baik) dan menduduki rangking V se Provinsi Kalimantan Barat. Nilai hasil pengawasan tersebut ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kalimantan Barat Nomor 1212/DPK/2025 Tentang Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan Eksternal Kabupaten/Kota se Kalimantan Barat Tahun 2025. Dengan demikian capaian indikator kinerja utama Nilai hasil Pengawasan Kearsipan adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Capaian kinerja} &= \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100 \% \\ &= \frac{71.31}{70} \times 100 \% \\ &= 104,8\%\end{aligned}$$

a. Analisa Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dalam upaya mencapai sasaran setrategis sesuai indikator Kinerja Utama didukung melalui pelaksanaan 4 program yang mencakup beberapa kegiatan di dalamnya dialokasikan anggaran sebesar Rp.2.257.851.354,00 dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 1.946.244.457,00 atau 86,20% dari jumlah anggaran. Tingkat efisiensi atas penggunaan anggaran dari masing-masing program adalah sebagai berikut:



Tabel 3.9
Capaian Kinerja Program dan Tingkat Efisiensi Atas penggunaan Anggaran
Tahun 2025

Sasaran Strategis	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Capaian Kinerja	Tingkat Efisiensi
Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat Bertambah	Program Pembinaan Perpustakaan	2.131.641.059,00	1.821.008.545,00	85,43	116,07	16,07
	Program Pelestarian Koleksi Nasional dan Naskah Kuno	104.621.223,00	104.179.640,00	99,58	262,5	162,5
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kearsipan	Program Pengelolaan Arsip	6.753.612,00	6.633.612,00	98,22	86,2	-13,8
	Program Perlindungan Dan Penyelamatan Arsip	14.835.460,00	14.422.660,00	97,22	42,03	-57,97

b. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan pencapaian Pernyataan Kinerja.

Program dan Kegiatan yang menunjang pencapaian kinerja sesuai Indikator Kinerja Utama Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sambas tahun 2025 adalah sebagai berikut ;



Tabel 3.10
Capaian Kinerja Program dan Kegiatan Penunjang Indek Kinerja Utama
Tahun 2025

	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan output	Target Kinerja	Realisasi Capaian Kinerja	Capaian Kinerja
1	PROGRAM PEMBINAAN PERPUSTAKAAN	1 Rasio ketercukupan tenaga perpustakaan dengan penduduk	0,0008	0,0012	150
		2 Persentase kemanfaatan perpustakaan oleh masyarakat	4,48	3,68	82.14
1	Kegiatan Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	1 Persentase perpustakaan sesuai standar nasional perpustakaan	0,78	63,86	817.94
		2 Persentase Pustakawan, Tenaga Teknis dan penilai yang memiliki sertifikat.	20	38	190
		3 Koleksi buku yang tersedia di perpustakaan daerah	30.450	49.449	162,4
2	Kegiatan Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	1 Jumlah Pemasarakatan Gemar Membaca di Masyarakat	5	6	120
		2 Jumlah pengunjung Perpustakaan Daerah	<u>24.000</u>	<u>24.128</u>	100,53
2	PROGRAM PELESTARIAN KOLEKSI NASIONAL DAN NASKAH KUNO	Persentase Pelestarian Koleksi Nasional dan Naskah kuno yang dilestarikan	40	105	262,5
1	Kegiatan Pelestarian Naskah Kuno Milik Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah naskah kuno yang diakuisisi/dialih media (digitalisasi)/ terdaftar yang ada di wilayahnya	2	5	66,67
2	Kegiatan Pengembangan Koleksi Budaya Etnis Nusantara yang ditemukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah koleksi budaya etnis nusantara yang tersimpan dan/atau terdaftar yang ada di wilayahnya (item)	8	100	1250
3	PROGRAM PENGELOLAAN ARSIP	1 Prosentase OPD yang mengelola Arsip secara baku	90	49,01	54,45
		2 Tingkat ketersediaan arsip	60	74.77	117,95
1	Kegiatan Pengelolaan Arsip Dinamis Daerah Kabupaten/Kota	Persentase arsip aktif yang telah dibuatkan daftar arsip.	70	74.77	106,81
2	Kegiatan Pengelolaan Arsip Statis Daerah Kabupaten/Kota	Persentase arsip statis yang telah dibuatkan sarana bantu temu balik	60	100	166,67



4	PROGRAM PERLINDUNGAN DAN PENYELAMATAN ARSIP		Tingkat keberadaan dan keutuhan arsip sebagai bahan pertanggung jawaban	70	29,42	42,03
	Autentikasi Arsip Statis dan Arsip Hasil Alih Media Kabupaten/Kota		Autentikasi arsip statis dan arsip hasil alih media yang dikelola oleh Lembaga kearsipan kabupaten yang sesuai dengan NPSK	450	2.095	465,56

2. Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Tahun 2024 dan Tahun 2025

Capaian realisasi kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sambas tahun 2024 dan tahun 2025 tampak pada tabel berikut ini:

Tabel 3.11

Capaian realisasi kinerja tahun 2024 dan tahun 2025
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sambas

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Utama		Realisasi 2024		Realisasi 2025	
				Kinerja	Capaian Kinerja	Kinerja	Capaian Kinerja
I.	Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat Bertambah	1	Rasio Perpustakaan per Satuan Penduduk	11,64	111,92	11,77	828,87
		2	Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat	75,32	142,11	56,99	105,54
II.	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kearsipan	1	Jumlah Arsip Terjaga dan Arsip Statis Sebagai warisan Budaya yang dipresevasi	1.603	232,32	2095	227,7
		2	Nilai hasil Pengawasan Kearsipan Daerah	71,32	109,72	71,31	89,13



3. Perbandingan realisasi Kinerja dengan Target Akhir Renstra.

Berikut adalah perbandingan realisasi kinerja tahun pertama dan kedua Renstra Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sambas dengan target akhir Renstra di tahun 2026.

Tabel 3.12

Perbandingan realisasi Kinerja dengan Target Akhir Renstra
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sambas

Sasarann Strategis	Indikator Kinerja Utama	Realisasi				Target Akhir Renstra
		2022	2023	2024	2025	
I. Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat Bertambah	1 Rasio Perpustakaan per Satuan Penduduk	10,36	10,90	11,64	11,77	11,5
	2 Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat	62,90	55,41	75,32	56,99	55
II. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kearsipan	1 Jumlah Arsip Terjaga dan Arsip Statis Sebagai warisan Budaya yang dipresevasi	1,422	653	1.603	2.095	1150
	2 Nilai hasil Pengawasan Kearsipan Daerah		62,30	71,32	71.31	150

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa ada kenaikan dan ada penurunan pada capaian Indikator Kinerja Utama. Hal ini disebabkan karenan adanya penurunan pada capaian indikator variabel pendukungnya. Sementara untuk indikator Nilai Pengawasan Kearsipan Daerah baru dilakukan pengukuran di tahun 2023, hal ini dikarenakan adanya perubahan pada indikator kinerja utama hasil reviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah tahun 2022.



5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah dilakukan :

Hambatan dan Kendala dalam mencapai sasaran antara lain :

➤ **Bidang Perpustakaan ;**

- a. Pemahaman stakeholder terhadap pentingnya Perpustakaan sebagai pusat informasi dan sarana belajar masih rendah sehingga perpustakaan belum ada di semua desa dan kecamatan.
- b. Tenaga perpustakaan yang belum profesional karena bukan berlatar belakang ilmu perpustakaan.
- c. Pengelolaan perpustakaan belum sesuai standar nasional perpustakaan
- d. Koleksi perpustakaan desa dan sekolah yang terbatas sehingga kurang menarik minat pemustaka.
- e. Kurangnya minat masyarakat/siswa untuk berkunjung ke perpustakaan
- f. Adanya perubahan perhitungan dengan menggunakan rumus yang baru juga sudah dimulai pada perhitungan IPLM dan TKM di tahun 2025. Hal ini berdampak pada tidak tercapainya IPLM Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sambas.

➤ **Bidang Kearsipan,**

- a. Regulasi daerah yang mengatur kearsipan Daerah belum dijalankan secara maksimal.
- b. Tenaga Kearsipan yang belum profesional karena bukan berlatar belakang ilmu Kearsipan.
- c. Kurangnya kesadaran dan kepatuhan sebagian besar PD selaku pencipta arsip untuk menyerahkan arsip statis PD ke Lembaga Kearsipan Daerah (LKD).
- d. Tidak dianggarkannya pengelolaan kearsipan secara khusus di setiap OPD,
- e. Seringnya terjadi rolling dan mutasi terhadap pejabat dan pengelola arsip,
- f. Belum diterapkannya secara utuh regulasi tentang kearsipan di pemerintahan kabupaten Sambas.
- g. Rendahnya Atensi pimpinan terhadap pengelolaan Arsip di instansi yang dipimpinnya.



Upaya Pemecahan dalam mengantisipasi Hambatan dan kendala dalam pencapaian sasaran antara lain :

➤ **Bidang Perpustakaan ;**

- a. Memaksimalkan sosialisasi, publikasi, dan promosi agar keberadaan perpustakaan semakin disadari masyarakat dan menjadi suatu kebutuhan, sehingga akan menjadi prioritas pada perencanaan pembangunan.
- b. Melakukan kerjasama dengan stakeholder terkait antara lain Dinas Pendidikan, Bunda Literasi dan penggiat Literasi dalam memberikan pemahaman dan membangun kesadaran akan pentingnya perpustakaan dan literasi. Melakukan evaluasi dan penilaian terhadap penyelenggaraan perpustakaan yang ada.
- c. Mengadakan bimbingan/pembinaan bagi tenaga perpustakaan.
- d. Menghimbau tenaga perpustakaan daerah untuk mengikuti pelatihan/ seminar tentang perpustakaan baik offline maupun online.
- e. Mengadakan lomba perpustakaan untuk memotivasi pengelola meningkatkan pelayanan di perpustakaan
- f. Mengadakan kerjasama pinjam pakai buku dengan Pemerintah Desa/sekolah yang akan menambah keragaman koleksi.
- g. Mengadakan kegiatan yang melibatkan masyarakat/siswa di perpustakaan seperti pelatihan ketrampilan, lomba literasi dan sosialisasi kegemaran membaca.



B. REALISASI ANGGARAN

Dalam upaya mewujudkan capaian kinerja organisasi terdapat 4 program yang mencakup 8 kegiatan telah dilaksanakan di tahun 2025. Untuk melaksanakan program dan kegiatan tersebut didukung anggaran yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Sambas dan DAK Non Fisik tahun 2025. Alokasi anggaran untuk pelaksanaan program dan kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Program Pembinaan Perpustakaan Rp. 2.131.641.059,00
2. Program Pelestarian Koleksi Nasional Dan Naskah Kuno Rp. 104.179.640,00
3. Program Pengelolaan Arsip Rp. 6.753.612,00
4. Program Perlindungan dan Penyelamatan Arsip Rp. 14.835.460,00

Adapun Realisasi Anggaran untuk masing-masing Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan adalah sebagai berikut :

Nama Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
1	2	3	4
PROGRAM PEMBINAAN PERPUSTAKAAN	2.131.641.059,00	1.821.008.545,00	85.43
Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	1.527.817.110,00	1.470.237.931,00	96.23
Pembinaan Perpustakaan pada Satuan Pendidikan Dasar di Seluruh Wilayah Kabupaten/Kota sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan	0	0	0
Pengembangan Layanan Perpustakaan Rujukan Tingkat Kabupaten/Kota	817.779.170,00	814.498.006,00	99.60
Pembinaan Perpustakaan Umum dan Khusus Tingkat Kabupaten / Kota	8.103.000,00	7.787.285,00	96.10
Peningkatan Kapasitas Tenaga Perpustakaan dan Pustakawan Tingkat Daerah Kabupaten / Kota	394.218.820,00	384.415.848,00	97.51
Penyusunan Data dan Informasi Perpustakaan	41.892.820,00	36.490.993,00	87.11
Pengelolaan dan Pengembangan Bahan Perpustakaan	80.341.053,00	80.341.053,00	100
Pengembangan Kekhasan Koleksi Perpustakaan Daerah Tingkat Kabupaten / Kota	159.600.000,00	120.822.499,00	75.70



Pengembangan dan Pemeliharaan Layanan Perpustakaan Elektronik	25.882.247,00	25.882.247,00	100
Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	603.823.949,00	350.770.614,00	58.09
Pengembangan Literasi Berbasis Inklusi Sosial	96.498.391,00	95.198.391,00	98.65
Pemberian Penghargaan Gerakan Budaya Gemar Membaca	269.115.000,00	35.302.044,00	13.12
Sosialisasi Budaya Baca dan Literasi pada Satuan Pendidikan Dasar dan Pendidikan Khusus serta Masyarakat	238.210.558,00	220.270.179,00	92.47

PROGRAM PELESTARIAN KOLEKSI NASIONAL DAN NASKAH KUNO	104.621.223,00	104.179.640,00	99.58
Pelestarian Naskah Kuno Milik Daerah Kabupaten/Kota	86.587.515,00	86.147.512,00	99.49
Peningkatan Peran serta Masyarakat Dalam Penyimpanan, Perawatan, Pelestarian dan Pendaftaran Naskah kuno	78.858.087,00	78.418.087,00	99.44
Pengembangan, Pengolahan dan Pengalihmediaan Naskah Kuno yang dimiliki oleh Masyarakat untuk Dilestarikan dan Didayagunakan	7.729.428,00	7.729.425,00	100
Pengembangan Koleksi Budaya Etnis Nusantara yang ditemukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	18.033.708,00	18.032.128,00	99.99
Seleksi dan Pengadaan Koleksi Budaya Etnis Nusantara	8.019.200,00	8.019.200,00	100
Pengolahan dan Penyiangan Koleksi Budaya Etnis Nusantara	10.014.508,00	10.012.928,00	99.98
PROGRAM PENGELOLAAN ARSIP	6.753.612,00	6.633.612,00	98.22
Pengelolaan Arsip Dinamis Daerah Kabupaten/Kota	0	0	0
Pengawasan Arsip Dinamis Kewenangan Kabupaten/Kota	0	0	0
Pengelolaan Arsip Statis Daerah Kabupaten/Kota	1.440.000,00	1.320.000,00	91.67
Akuisisi, Pengolahan, Preservasi, dan Akses Arsip Statis	1.440.000,00	1.320.000,00	91.67
Pengelolaan Simpul Jaringan Informasi Kearsipan Nasional Tingkat Kabupaten/Kota	5.313.612,00	5.313.612,00	100



Penyediaan Informasi, Akses dan Layanan Kearsipan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota melalui JIKN	5.313.612,00	5.313.612,00	100
PROGRAM PERLINDUNGAN DAN PENYELAMATAN ARSIP	14.835.460,00	14.422.660,00	97.22
Autentikasi Arsip Statis dan Arsip Hasil Alih Media Kabupaten / Kota	14.835.460,00	14.422.660,00	97.22
Penilaian dan Penetapan Hasil Alih Media Sesuai Persyaratan Penjaminan Keabsahan Arsip	14.835.460,00	14.422.660,00	97.22



BAB IV P E N U T U P

A. Kesimpulan Umum

Dari uraian dan hasil pengukuran terhadap capaian kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sambas Tahun 2025 atas sasaran strategis berdasarkan Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah dapat disimpulkan antara lain sebagai berikut :

1. Pencapaian Indikator Kinerja Daerah urusan Perpustakaan dan Kearsipan dalam RPJMD (1 Indikator) menunjukkan hasil yang Memuaskan namun 1 indikator (Indeks Pembangunan Literasi) menunjukkan hasil 21,95%.
2. Pencapaian terhadap Indikator Utama (IKU) Perangkat Daerah sebanyak 4 (empat) Indikator menunjukkan hasil juga memuaskan.
3. Pencapaian terhadap Indikator Kinerja Program juga menunjukkan hasil yang memuaskan, namun masih ada 1 Indikator (Program Pengelolaan Arsip) yang baru mencapai 89.13%.
4. Tingkat Efisiensi penggunaan sumber daya keuangan terhadap pencapaian kinerja program juga positif walau masih ada dua yang negative.
5. Secara keseluruhan pencapaian Kinerja Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah dan Bupati Sambas tahun 2025 sangat baik.

B. Langkah-langkah Untuk Meningkatkan Kinerja.

Untuk meningkatkan kinerja Perangkat Daerah Dinas Perpustakaan dan kearsipan Daerah yang belum terpenuhi dan mempertahankan pencapaian kinerja yang baik, maka sudah menjadi kewajiban dan tugas bagi pejabat di lingkungan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah untuk menyusun kebijakan yang diperlukan antara lain dengan langkah sebagai berikut ;

1. Merencanakan pengadaan sarana dan prasarana kerja aparatur yang dibutuhkan guna memperlancar pelaksanaan tugas pokok dan fungsi kedinasan sehari-hari.
2. Menyusun dan melaksanakan kegiatan prioritas yang mendukung pada pencapaian indikator kinerja Dinas yang ada.
3. Mendorong peningkatan SDM dilingkungan perpustakaan dan kearsipan.
4. Senantiasa mensosialisasikan Pentingnya Budaya Baca yang tinggi bagi masyarakat dan pengelolaan arsip yang baik bagi Organisasi Perangkat Daerah.



5. Memberikan apresiasi terhadap penggiat Perpustakaan dan kearsipan yang berprestasi dalam setiap kesempatan kepada masyarakat dan instansi pemerintah melalui media yang tersedia.
6. Mengupayakan dalam pelaksanaan program dan kegiatan dengan lebih efisien dan efektif.
7. Menumbuhkan budaya kerja dan mencintai pekerjaan pada setiap pemangku pekerjaan yang ada.
8. Mempertahankan prestasi dan keunggulan yang telah dicapai secara kolektifitas serta membenahi dan memperbaiki kelemahan dan kekurangan yang ada.
9. Mendorong terbitnya Regulasi Tata Kelola Perpustakaan dan kearsipan Daerah yang belum ada.

Demikian Laporan kinerja OPD Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah tahun 2025 disusun sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dan kewajiban diakhir tahun Anggaran. Semoga laporan kinerja ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dan evaluasi bagi pengambil kebijakan dalam bidang perpustakaan dan Kearsipan guna mengatasi masalah yang dihadapi.

Sambas, 2 Maret 2026

Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Daerah Kabupaten Sambas,



IZAMI, S.Pd.,M.M
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19700506 199803 1 003